

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Seksual Pada Remaja di SMAN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025” dengan jumlah responden 74 orang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat 34 responden (45,9%) yang perilaku seksualnya dalam kategori negatif di SMAN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.
2. Terdapat yaitu 27 responden (36,5%) yang mendapatkan pola asuh secara otoriter dari orang tua, 21 responden (28,4%) mendapatkan pola asuh dalam kategori permisif dan 26 responden (35,1%) mendapatkan pola asuh dalam kategori demokratis di SMAN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.
3. Terdapat 35 responden (47,3%) yang menggunakan media sosial dalam kategori negatif di SMAN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.
4. Terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku seksual pada remaja di SMAN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dengan nilai  $p\text{-value}=0,002$ .
5. Terdapat hubungan penggunaan media sosial dengan perilaku seksual pada remaja di SMAN 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dengan nilai  $p\text{-value}=0,011$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian maka peneliti dapat merekomendasikan beberapa saran :

### **1. Bagi Responden**

Disarankan agar remaja sebagai responden dapat meningkatkan kewaspadaan dan kebijaksanaan dalam menggunakan media sosial, serta mulai membangun komunikasi yang terbuka dengan orang tua terkait isu-isu seksualitas. Hal ini penting untuk mencegah perilaku seksual yang berisiko dan menjaga kesehatan fisik maupun mental di usia remaja.

### **2. Bagi Tempat Penelitian**

Disarankan agar pihak sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam merancang program edukasi dan penyuluhan mengenai seksualitas remaja secara lebih efektif. Sekolah juga diharapkan lebih aktif bekerja sama dengan pihak terkait, seperti puskesmas atau dinas kesehatan, untuk memberikan pemahaman yang tepat mengenai pengaruh media dan pentingnya pola asuh yang sehat.

### **3. Bagi Peneliti**

Peneliti disarankan untuk terus mengembangkan kajian serta memperluas jangkauan responden agar hasil yang diperoleh semakin komprehensif. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi pijakan awal dalam menyusun program intervensi yang bersifat edukatif dalam pencegahan perilaku seksual berisiko.

#### **4. Bagi Institusi Pendidikan**

Disarankan agar institusi pendidikan menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam penyusunan kurikulum pendidikan kesehatan reproduksi atau seksualitas, khususnya yang relevan dengan perkembangan zaman dan tantangan sosial media saat ini. Pengintegrasian isu pola asuh dan literasi digital dalam pembelajaran juga diharapkan dapat memperkuat karakter dan kesadaran remaja.

#### **5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan agar peneliti berikutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk mengkaji lebih dalam hubungan antara media sosial, pola asuh, dan perilaku seksual remaja, dengan pendekatan yang lebih variatif baik secara metode maupun lokasi. Penggunaan metode campuran (mixed methods) atau studi longitudinal juga bisa menjadi pilihan untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas dan mendalam.

